

<b>Id</b>	<b>16131</b>
<b>Call Number</b>	<b>070.1 TRI k</b>
<b>Judul</b>	<b>Kasus Persetueran Media Grup Dengan Sekretaris Kabinet Dipo Alam Dalam Bingkai Kompas dan Media Indonesia/Olivya Trisnawati</b>
<b>Pengarang</b>	<b>Trisnawati Olivya</b>
<b>Nim</b>	<b>915070124</b>
<b>Kota</b>	<b>Jakarta</b>
<b>Tahun Terbit</b>	<b>2011</b>
<b>Deskripsi Fisik</b>	<b>xii + 85 hlm, 2011, tabel 6, gambar 3, lampiran 6</b>
<b>Pembimbing</b>	<b>1.Dani Vardiansyah, Drs,M.Si</b>
<b>Bidang</b>	<b>1.Ilmu Komunikasi</b>
<b>Subjek</b>	<b>1.JURNALISTIK</b>
<b>Abstrak</b>	<p>Penulis dalam skripsi ini membahas tentang pemberitaan surat kabar Kompas dan Media Indonesia terhadap kasus perseteruan Media Grup dengan Sekretaris Kabinet Dipo Alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bingkai Kompas dan Media Indonesia terhadap kasus perseteruan Media Grup dengan Sekretaris Kabinet Dipo Alam yang terdiri dari untuk melihat kasus tersebut sebagai masalah apa, siapa yang menjadi sumber masalah, nilai moral apa yang dikemas, serta solusi penyelesaian yang ditawarkan dari Kompas dan Media Indonesia terhadap kasus perseteruan Media Grup dengan Dipo Alam tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis framing Robert N. Entman. Kasus perseteruan Media Grup dengan Sekretaris Kabinet Dipo Alam di analisis untuk mengetahui bagaimana bingkai yang ditulis Kompas dan Media Indonesia dalam melihat kasus sebagai masalah apa, siapa penyebab masalah, moral yang ditampilkan, dan solusi atau cara penyelesaian yang ditawarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompas melihat kasus perseteruan Media Grup dengan Seskab Dipo Alam sebagai masalah kebebasan pers, dan Media Indonesia melihat sebagai masalah sikap pejabat publik dan masalah hukum. Antara Kompas dan Media Indonesia ini melihat Seskab Dipo Alam sebagai sumber masalah dan moral yang ditampilkan adalah bahwa etika seorang pejabat publik tidak seharusnya menyerukan pemboikotan media meskipun pemberitaan di media tersebut kerap kali menjelaskan pemerintah. Kompas dan Dipo Alam di Dewan Pers,</p>

**sedangkan Media Indonesia membingkai untuk solusinya adalah dengan di bawa ke ranah hukum di pengadilan. Kata kunci : Kasus Pemboikotan, Media Grup, Dipo Alam, Berita, Surat Kabar.**